

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kreativitas peserta didik di beberapa SMA Negeri Kota Bandung dan Kota Cimahi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kreativitas peserta didik di beberapa SMA Negeri Kota Bandung dan Kota Cimahi memiliki dinamika psikologis, bergerak dari sangat rendah ke tinggi. Data tersebut menunjukkan masih adanya peserta didik yang belum optimal dalam menghasilkan gagasan-gagasan yang baru, beragam, dan unik. Di samping itu, peserta didik juga belum optimal dalam mengungkapkan pemecahan masalah dan memerinci gagasannya.
- 5.1.2 Sebagian besar peserta didik di beberapa SMA Negeri Kota Bandung dan Kota Cimahi berdasarkan jenis kelamin memiliki tingkat kreativitas tinggi, yang berarti bahwa peserta didik memiliki kemampuan menghasilkan jawaban yang beragam, peserta didik mampu mengungkapkan gagasan-gagasan yang baru dan unik, peserta didik mampu mengungkapkan pemecahan masalah, serta peserta didik dapat memerinci gagasan dengan baik. Nilai kreativitas peserta didik perempuan lebih tinggi dibandingkan nilai kreativitas peserta didik laki-laki.
- 5.1.3 Implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling adalah rancangan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (RPLBK) yang dapat dijadikan salah satu alternatif bantuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat lebih optimal serta efektif dengan adanya pengembangan materi berdasarkan pada hasil penelitian, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan menghasilkan banyak gagasan, peserta didik memiliki dan peserta didik memiliki kemampuan untuk mencetuskan gagasan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai kreativitas peserta didik di beberapa SMA Negeri Kota Bandung dan Kota Cimahi, maka disusun beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

5.2.1.1 Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan hasil penelitian sebagai *need assessment* dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi kreatif secara optimal.

5.2.1.2 Guru Bimbingan dan Konseling perlu memfasilitasi peserta didik perempuan agar dapat mengembangkan kreativitasnya dan membantu peserta didik laki-laki dalam meningkatkan kreativitasnya secara optimal.

5.2.1.3 Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Pemberian layanan bimbingan dan konseling diarahkan kepada bimbingan yang sesuai dengan konsep Permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling yaitu (a) perbaikan dan penyembuhan, yang bertujuan agar peserta didik dapat memperbaiki kekeliruan dalam berfikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak sehingga kreativitas peserta didik dapat dikembangkan; (b) pemeliharaan, tujuannya agar peserta didik dapat menjaga kondisi pribadi yang sehat-normal dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya serta memiliki kemampuan berfikir kreatif; dan (c) pengembangan, tujuannya untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan kreativitasnya.

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai kreativitas peserta didik di beberapa SMA Negeri Kota Bandung dan Kota Cimahi, antara lain:

5.2.2.1 Membandingkan gambaran umum tingkat kreativitas peserta didik sekolah menengah atas pada setiap jenjang kelas, tingkat prestasi, dan lingkungan keluarga.

5.2.2.2 Mengungkap tingkat kreativitas dilihat dari kepribadian peserta didik, status ekonomi, dan urutan lahir peserta didik.

5.2.2.3 Membuat intervensi layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.